

ABSTRAK

Auzan Hilmansyah. 220104010116: *Analisis Metode Dakwah Ustadz Felix Siauw di Channel YouTube Raymond Chin pada Serial Episode Escape 2.0*. Pembimbing I : Drs. Fasih, M.Si. dan Pembimbing II : Drs. Hasby, M.Kom. Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Tahun 2026 M/1447 H.

Kata Kunci: Metode Dakwah, Dakwah Digital, Ustadz Felix Siauw, YouTube, Komunikasi Dakwah.

Perkembangan media digital telah mengubah dakwah dari ruang konvensional ke ruang digital yang lebih interaktif. YouTube menjadi salah satu media yang efektif untuk menjangkau audiens luas melalui format dialog dan kolaborasi. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi metode dakwah yang digunakan Ustadz Felix Siauw serta menganalisis karakteristik penerapannya dalam serial *Escape 2.0* di kanal YouTube Raymond Chin.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis analisis isi (*content analysis*). Data diperoleh melalui dokumentasi video podcast, transkrip dialog, dan literatur yang relevan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan studi pustaka, kemudian dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan teori metode dakwah dalam QS. An-Nahl ayat 125.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ustadz Felix Siauw menerapkan metode bil hikmah, mau'izhah hasanah, dan mujadalah billati hiya ahsan melalui pendekatan komunikasi persuasif, edukatif, argumentatif, dialogis, dan retorika. Metode tersebut diwujudkan melalui penggunaan bahasa yang sederhana, penyampaian nasihat yang menyentuh, serta dialog yang santun terhadap berbagai pertanyaan kritis. Penelitian juga menemukan bahwa dakwah Ustadz Felix Siauw bersifat adaptif, komunikatif, interaktif, dan relevan dengan karakter audiens digital. Kolaborasi dalam format podcast mampu memperluas jangkauan dakwah tanpa mengurangi substansi ajaran Islam. Temuan ini menunjukkan bahwa dakwah kolaboratif melalui media digital merupakan model dakwah kontemporer yang efektif, inklusif, dan sesuai dengan perkembangan komunikasi di era media baru.